

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam menopang perekonomian Indonesia. Industri unggulannya antara lain adalah sektor perkebunan dengan sejumlah komoditas unggulan yang menjadi jangkat ekspor.

Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan Indonesia yang bernilai ekspor tertinggi. Indonesia, sebagai produsen kopi terkemuka dunia, aktif mengeksport kopi sebagai bagian dari strategi ekonomi nasional.

Pemilihan tersebut didasarkan pada beberapa alasan, seperti beragamnya jenis kopi berkualitas, iklim yang mendukung, dan sejarah panjang sebagai produsen kopi berkualitas. Apalagi minum kopi sudah menjadi bagian dari budaya Indonesia.

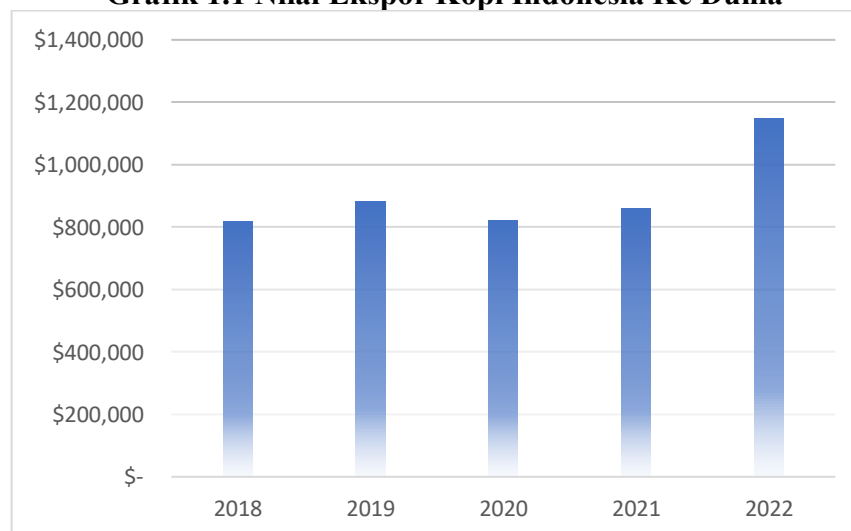
Dimana mayoritas budaya masyarakat Indonesia dalam menikmati minuman kopi adalah dengan cara berkumpul di sebuah warung kopi atau *cafe* sambil bersosialisasi dengan masyarakat lainnya. Dimana pada jaman dahulu warung kopi dan *cafe* menjadi tempat berkumpulnya para kaum terpelajar untuk bertukar informasi dan merumuskan berbagai hal baru seperti bisnis, ilmu pengetahuan, dan berbagai hal lainnya. Sehingga kopi secara tidak langsung menjadi pendorong hadirnya berbagai infrastruktur di Indonesia (Gumulya & Helmi, 2017).

Produksi kopi Indonesia sendiri pada tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 Indonesia mampu memproduksi kopi sebesar 762,38 ribu ton lalu pada tahun 2021 naik menjadi 786,19 ribu ton atau

berkembang sebesar 3,12%. Tahun 2022 sendiri produksi kopi Indonesia mengalami penurunan menjadi 774,96 ribu ton atau turun sebesar 1,43%, untuk jenis kopi yang diproduksi sendiri mayoritas merupakan kopi berjenis robusta. (Anonim, 2023)

Indonesia melakukan ekspor kopi bukan hanya sekadar upaya untuk memperoleh pendapatan valuta asing, tetapi juga merupakan cara untuk memperluas pangsa pasar internasional dan memperkenalkan kekayaan kopi Indonesia kepada dunia. Kopi Indonesia terkenal akan keberagaman citarasa, aroma, dan karakteristik unik yang ditawarkannya, seperti kopi Arabika Gayo, Toraja, Mandheling, dan lainnya. Dari beberapa jenis kopi tersebut, kopi Arabika memiliki keunggulan dibandingkan kopi jenis lain dikarenakan karakteristik fisik dan kimia yang lengkap dibandingkan kopi jenis lainnya (Adzkiya et al., 2022).

Grafik 1.1 Nilai Ekspor Kopi Indonesia Ke Dunia



Sumber : ITC Trademap (Dalam 000 US\$)

Berdasarkan data yang diperoleh dari ITC Trademap diidentifikasi bahwa nilai ekspor kopi Indonesia berpotensi menunjukkan pertumbuhan nilai ekspor meskipun pada tahun 2020, terjadi penurunan sementara. Dengan terlibat dalam

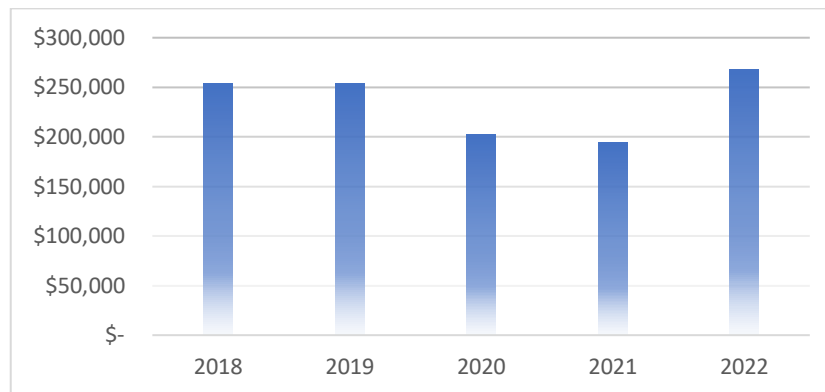
ekspor kopi, Indonesia dapat memperluas hubungan dagangnya, meningkatkan daya saing di pasar global, dan meningkatkan peran serta petani kopi lokal dalam rantai pasok kopi internasional.

Meskipun demikian, tantangan seperti fluktuasi harga komoditas dan isu-isu keberlanjutan menjadi perhatian, mendorong perlunya pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan produksi kopi. Dengan demikian, ekspor kopi menjadi langkah penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mempromosikan citra dan keunggulan kopi Indonesia di tingkat internasional.

Data dari ITC Trademap menunjukkan Amerika Serikat merupakan negara tujuan pertama ekspor kopi Indonesia. Hal ini sesuai fakta bahwa Amerika Serikat telah menjadi konsumen kopi terbesar sejak 2012. Pada tahun 2018, tercatat 68% warga Amerika Serikat berusia di atas 18 tahun mengonsumsi kopi setiap hari, meningkat dari 62% pada tahun 2017, sebagaimana disebutkan dalam jurnal penelitian oleh (Shertina, 2019).

Fakta tersebut membuka kesempatan untuk Indonesia agar dapat memperluas pangsa pasarnya dalam ekspor kopi ke Amerika Serikat. Selain itu, mempererat hubungan diplomasi dapat membuka peluang peningkatan perdagangan ekspor-impor antara kedua negara.

Grafik 1.2 Nilai Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat



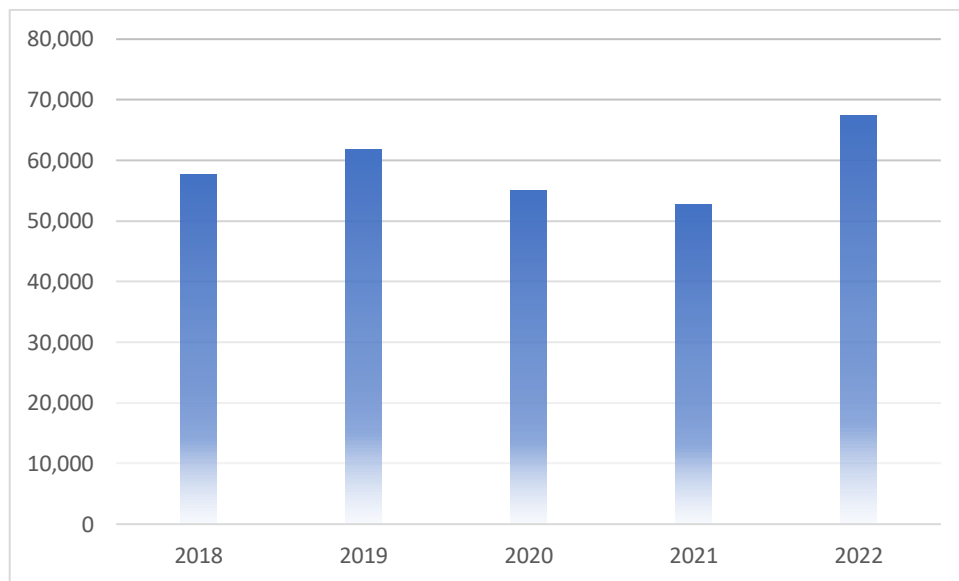
Sumber : ITC Trademap (Dalam 000 US\$)

Berdasarkan data yang diperoleh dari ITC Trademap diketahui bahwa nilai ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat dalam beberapa tahun terakhir sempat mengalami fluktuasi dimana ekspor kopi Indonesia sempat terjadi reduksi pada 2020 dan 2021 namun akhirnya kembali mengalami kenaikan pada 2022.

Berdasarkan data ITC (2022) diketahui bahwa sejumlah negara yang menjadi eksportir kopi teratas di pasar Amerika Serikat seperti Brazil, Kanada, Ethiopia, dan Italia. Brazil sebagai peringkat pertama eksportir kopi ke Amerika Serikat dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan ekspor kopi tiap tahunnya dimana di tahun 2022 Brazil mengekspor senilai US\$ 9.786.287. Kanada, negara terdekat Amerika Serikat, menempati posisi ke-4 sebagai eksportir kopi terbesar ke negara tersebut dengan nilai ekspor mencapai US\$ 620.414. Sementara itu, Indonesia dari kawasan Asia berada di peringkat ke-11 dengan nilai ekspor sebesar US\$ 332.948, diikuti oleh Ethiopia dari Afrika di posisi ke-12 dengan nilai US\$ 205.287. Dari Eropa, Italia ada di peringkat ke-15 dengan nilai ekspor sebesar US\$ 146.411. Meskipun Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen kopi terbesar dunia, nilai ekspor kopinya ke Amerika Serikat lebih rendah dibandingkan sejumlah negara lain.

Data ITC (2022) menunjukkan bahwa jenis komoditas kopi utama yang diekspor Indonesia ke Amerika Serikat adalah kopi dengan kode HS 090111 , dimana dalam rentang waktu 2018-2022 pada waktu tahun 2022 Indonesia mencatatkan ekspor tertinggi dengan nilai US\$ 268.046, sedangkan ekspor terendah pada tahun 2019 dengan nilai US\$ 194.769.

Grafik 1. 3 Kuantitas Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat



Sumber : ITC Trademap (Dalam Ton)

Berdasarkan data dari ITC Trademap, kuantitas ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat menunjukkan tren fluktuatif beberapa tahun terakhir. Ekspor sempat terdapat penurunan pada tahun 2020 dan 2021, tetapi tahun 2022 meningkat.

Berdasarkan data ITC Trademap juga diketahui bahwa secara kuantitas ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat berada pada urutan ke-8 pada daftar eksportir kopi ke Amerika Serikat. Posisi ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kanada yang berada pada posisi ke-10, hal itu menunjukkan bahwa secara kuantitas Indonesia lebih banyak melakukan ekspor dibandingkan negara kompetitor lainnya,

kecuali Brazil. Brazil dalam beberapa tahun terakhir berhasil mempertahankan posisinya di peringkat pertama sebagai eksportir kopi terbesar di Amerika Serikat.

Hal ini juga menunjukkan bahwa Brazil mempunyai keunggulan komparatif ekspor kopi ke Amerika Serikat dibandingkan kompetitor lainnya. Sejalan dengan prinsip dalam teori keunggulan komparatif bahwasanya Brazil memiliki efektivitas dalam produksi dan ekspor kopi.

Perdagangan internasional yang semakin terbuka dan bebas merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia, terutama mengingat posisinya sebagai salah satu produsen kopi terbesar dunia. Dengan demikian, langkah-langkah untuk mempertahankan serta mengoptimalkan daya saing ekspor kopi Indonesia menjadi sangat penting agar negara ini dapat mempertahankan keunggulan komparatifnya dibandingkan dengan para pesaing.

Oleh karena itu dengan semakin ketatnya persaingan dalam perdagangan internasional khususnya ekspor kopi maka Indonesia wajib meningkatkan kualitas dari produk ekspor kopi Indonesia agar memiliki keunggulan daya saing dibanding produk sejenis dari negara kompetitor.

Daya saing sangat penting dalam kinerja ekspor-impor karena memengaruhi keberhasilan persaingan perdagangan internasional. Performa ekspor berkontribusi penting terhadap kinerja neraca perdagangan, pertumbuhan ekonomi, dan penguatan daya saing nasional. Analisis mengenai daya saing dan produktivitas mengungkapkan bahwa konsep daya saing memiliki pengertian yang sangat luas dan dapat berubah sesuai dengan pendekatan pemikiran dan kedalaman kajian, serta memerlukan penilaian yang didasarkan pada berbagai komponen. Kinerja ekspor-

impor Indonesia juga mencatat pertumbuhan yang cukup kuat, dengan ekspor yang didukung oleh peningkatan baik komoditas migas maupun nonmigas.

Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat daya saing nasional melalui efisiensi sistem logistik dan peningkatan produktivitas sangat diperlukan untuk menjaga kinerja perdagangan internasional. Selain itu, kinerja ekspor memegang peranan penting dalam perdagangan internasional, baik ekspor maupun impor, karena kontribusi signifikan terhadap kinerja neraca perdagangan, pertumbuhan ekonomi, serta penguatan daya saing negara.

Berdasarkan penjelasan yang sebagaimana diuraikan pada latar belakang, diperlukan penelitian terkini untuk mengevaluasi tingkat daya saing komoditas kopi Indonesia dibandingkan negara pesaing. Penelitian ini diberi judul **“Analisis Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia Terhadap Negara Kompetitor di Pasar Amerika Serikat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat daya saing komoditas kopi Indonesia terhadap ekspor komoditas kopi negara Brazil, Kanada, Italia, dan Ethiopia di Amerika Serikat?
2. Bagaimana kinerja ekspor komoditas kopi Indonesia terhadap ekspor komoditas kopi negara Brazil, Kanada, Italia, dan Ethiopia di Amerika Serikat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat daya saing ekspor komoditas kopi Indonesia terhadap ekspor kopi negara Brazil, Kanada, Italia, dan Ethiopia di Amerika Serikat.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja ekspor komoditas kopi Indonesia terhadap ekspor komoditas kopi negara Brazil, Kanada, Italia, dan Ethiopia di Amerika Serikat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat daya saing dan kinerja ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat, dengan membandingkannya terhadap negara-negara seperti Brasil, Kanada, Italia, dan Ethiopia. Penelitian akan menggunakan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan *Constant Market Share* (CMS), data yang digunakan meliputi pertumbuhan ekspor global, nilai ekspor komoditas kopi, dan nilai total ekspor komoditas dari Indonesia, Brasil, Kanada, Italia, Ethiopia, serta data global pada periode 2011-2022, yang bersumber dari BPS, ITC Trademap, UN COMTRADE, Kementerian Pertanian Indonesia, dan Kementerian Perdagangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini :

1. Sebagai bahan pertimbangan studi dan pengetahuan terkait tingkat daya saing ekspor kopi Indonesia dan negara kompetitor di pasar Amerika Serikat.

2. Sebagai bahan pertimbangan studi dan pengetahuan terkait tingkat kinerja ekspor kopi Indonesia dan negara kompetitor di pasar Amerika Serikat.
3. Sebagai bagian dari upaya pemerintah, hal ini dapat diterapkan sebagai acuan untuk kebijakan ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat sehingga dalam penyusunan kebijakan ekspor dapat memaksimalkan potensi ekspor kopi Indonesia.
4. Untuk masyarakat dan pembaca dapat diperuntukan sebagai tambahan wawasan terkait tingkat daya saing dan kinerja ekspor kopi Indonesia dan negara kompetitor di pasar Amerika Serikat.
5. Bagi penulis dapat digunakan sebagai tambahan wawasan terkait tingkat daya saing dan kinerja ekspor kopi Indonesia dan negara kompetitor di pasar Amerika Serikat